

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan. Sedangkan penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencapai kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara sistematis serta sempurna terhadap permasalahan. Jadi metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan.

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan metode penelitian yang tepat agar penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode penelitian tersebut diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti di mana metode penelitian tersebut berguna dalam pengumpulan dan penemuan data, analisa dan interpretasi data. Oleh karena itu metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan arah dan kegiatan dan memudahkan dalam pencapaian tujuan.

#### 1.1. Jenis Penelitian

Menurut Faisal (1992: 22) jenis-jenis penelitian dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: pertama adalah penelitian eksplanasi, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan dan mengembangkan teori, sehingga hasil atau produk penelitiannya dapat menjelaskan kenapa dan atau mengapa variabel (anteseden) apa saja yang mempengaruhi

terjadinya suatu gejala atau kenyataan tertentu; kedua adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan atau menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel (jalin menjalinnya variabel); dan yang ketiga adalah penelitian eksplorasi, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan sebagai upaya eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Moleong, 2001: 6) tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah suatu penelitian yang digambarkan berupa kata – kata gambaran dan bukan angka – angka sehingga yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2001: 3), mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau tulisan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini dipandang lebih mendukung dan memberi arti dalam menyerap permasalahan yang berkaitan dengan focus penelitian. Nazir (2003: 54) menambahkan bahwa:

“Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala/ keadaan dan tidak bermaksud menguji hipotesis”

Dalam penelitian ini, peneliti hendak mengumpulkan informasi, dan mendeskripsikan proses implementasi kebijakan pengelolaan lingkungan hidup dalam upaya konservasi sumber air hulu DAS Brantas yang mana khususnya aktor implementasi pada Kantor Lingkungan Hidup Kota Batu, sebagaimana KLH Kota Batu sudah memiliki konsen terhadap lingkungan hidup

yang salah satunya konservasi sumber air hulu DAS Brantas di kawasan SumberBrantas dan sekitarnya.

## 1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Lexy J. Moleong adalah penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian penelitian. Masalah adalah keadan yang membingungkan akibat adanya kaitan dua faktor atau lebih. Faktor dalam hal ini dapat berupa konsep, data empiris, pengalaman atau unsure lainnya yang apabila ditempatkan secara berkaitan akan menimbulkan persoalan atau kesulitan (Moelong, 2001: 237).

Berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian, maka fokus dari penelitian ini adalah:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Implementasi kebijakan lingkungan hidup dalam konservasi sumber air sungai Brantas di kota batu:
  - a. Aktor implementasi (implementator): Kantor Lingkungan Hidup Kota Batu;
  - b. Target group implementasi: Masyarakat yang mendiami kawasan konservasi sumber air hulu DAS Brantas;
  - c. Mekanisme implementasi kebijakan lingkungan hidup dalam konservasi sumber air sungai Brantas di Kota Batu.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui dalam implementasi kebijakan lingkungan hidup dalam konservasi sumber air sungai Brantas di Kota Batu.

## 1.3. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Kota Batu Propinsi Jawa Timur. Wilayah kota Batu merupakan bagian penting dari sumber air hulu DAS Brantas, karena merupakan daerah penyangga yang memiliki kondisi sangat rentan terhadap erosi dan longsor. Sebagai daerah tangkapan hujan, kawasan Kota Batu merupakan daerah “inputan” air tanah yang sumber-sumber airnya banyak dimanfaatkan untuk irigasi di lahan sekitarnya, dan sebagian lainnya untuk “supplay” air PDAM Kota Batu, Kabupaten Malang dan Kota Malang.

Kawasan Kota Batu sebagai kota agropolitan telah berkembang sedemikian rupa dari tahun ke tahun, sehingga fungsi utamanya sebagai kawasan resapan air hujan semakin berkurang. Hal ini disebabkan berubahnya kondisi kawasan resapan air menjadi lahan pertanian dan pemukiman. Perubahan kondisi penggunaan lahan tersebut menyebabkan degradasi lahan, sehingga saat berpotensi timbulnya bencana: Longsor, erosi, banjir, kekeringan dan penurunan debit sumber air.

Secara Ekologi dan Hidrologi Wilayah Kota Batu yang memiliki vitalitas fungsi sangat strategis dari 111 sumber air di Kota Batu, 57 diantaranya berada di wilayah Kecamatan Bumiaji. Kawasan Bumiaji merupakan salah satu penyangga hulu sub Daerah aliran sungai Brantas yang mengalir, menyusuri berbagai sungai di Jawa Timur. Kerusakan lingkungan yang terjadi di kawasan hulu akan mempengaruhi ketersediaan dan kualitas air hingga kawasan hilir sungai Brantas.

Atas kondisi yang seperti ini, menempatkan Kota Batu pada posisi strategis, sekaligus vital dalam upaya penyelamatan Sungai Brantas, terutama terkait dengan kuantitas debit air sungai Brantas mengingat posisinya yang ada di kawasan hulu DAS Brantas.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana seharusnya peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Adapun yang menjadi situs dalam penelitian ini meliputi:

1. Kantor Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Batu
2. Masyarakat di daerah kawasan sumber air hulu DAS Brantas yang ada di daerah Kota Batu

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dapat berupa opini subyek atau orang secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

#### 2. Data Sekunder

Merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Jadi data ini merupakan sumber data yang telah dikumpulkan dan dilaporkan terlebih dahulu oleh orang lain dan data tersebut relevan dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini di dapat dari:

1. Kantor Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Batu
2. Masyarakat di daerah kawasan sumber air hulu DAS Brantas yang ada di Kota Batu

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah mengadakan baik langsung maupun tidak langsung terhadap apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam teknik ini peneliti terjun langsung kelapangan, melihat secara langsung lokasi penelitian dan melakukan pengamatan yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 2. Wawancara/ interview

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan meresponden secara langsung dengan mengadakan wawancara atau Tanya jawab secara langsung guna memperoleh data yang diperlukan terutama yang berhubungan dengan judul penelitian.

### 3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan- bahan tertulis baik bersumber dari dokumen maupun catatan lain yang berhubungan dengan topik permasalahan.

## 3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Bungin (2001:72) “Instumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, maka dalam penelitian kualitatif tidak banyak membutuhkan alat-alat bantu instrumen dengan membawa dirinya sendiri, sebenarnya peneliti kualitatif sudah siap meluncur kelapangan untuk menghimpun sebnyak mungkin data”.

Adapun instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrument peneliti utama, yaitu dengan menggunakan alat pancaindra melakukan pengamatan dan pencatatan secara seksama terhadap fenomena yang terjadi ditempat penelitian.
2. Instrumen peneliti penunjang yang meliputi *interview guide* (Pedoman wawancara). *Field note* (Catatan lapangan ) dan alat bantu lainya seperti buku, catatan, pensil.

### 3.7. Keabsahan Data

Agar suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya diperlukan pengecekan keabsahan temuan atau keabsahan data. Menurut Moleong keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

- a. Mendesmontrasikan nilai yang benar,
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan
- c. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk keabsahan data, yaitu:

- a. Derajat kepercayaan(*credibility*)

Berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempetunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

b. Keteralihan (*transferability*)

Kriteria ini dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks, menyediakan data deskriptif secukupnya dan melakukan penelitian kecil.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria ini ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi, jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai.

d. Kepastian(*confirmability*)

Pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.

### 3.8. Analisis Data

Dalam tahap ini, data yang terkumpul kemudian akan dijadikan suatu analisa data dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan atau memaparkan secara jelas kondisi dan kenyataan dilapangan yang dengan selanjutnya diperoleh data untuk membahas dan kemudian dianalisa guna menemukan penjelasan yang akhirnya dapat diterik suatu kesimpulan yang dijadikan suatu landasan dalam memberikan saran – saran dan pendapat penulis.

Sedangkan menurut Miles dan Hubarman (1992:16-19) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan:

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam laporan atau uraian yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan oleh peneliti akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari temanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

### 2. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk table maupun gambar.

### 3. Menarik kesimpulan atau vertifikasi

Vertifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari setiap data yang di dapat yaitu mencari pola, tema, hubungan yang sama, halhal yang sering muncul serta hal lainnya yang dituangkan dalam kesimpulan. Dengan bertambahnya data melalui proses vertifikasi tersebut, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat grounded. Dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan vertifikasi selama penelitian berlangsung.